

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Masalah ekonomi menjadi perbincangan utama dalam kehidupan kita sehari-hari baik itu lingkup nasional maupun dunia internasional. Bahkan banyak permasalahan di Tanah Air yang terjadi dan dikatakan bahwa ini penyebabnya adalah Masalah Ekonomi.

Secara umum dapat dikatakan bahwa ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Hal tersebut dapat disebabkan karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.

Kemiskinan merupakan salah satu masalah pokok dalam pembangunan di Indonesia. Secara umum menurut Krismanto (2003), kemiskinan dapat disebabkan oleh faktor-faktor: (1) struktural, yaitu: kebijakan dan aturan pemerintah yang memiskinkan masyarakat atau tidak memihak masyarakat miskin; (2) rendahnya kapasitas masyarakat dalam mengelolah sumber-sumber daya pembangunan sehingga produktivitas masyarakat tidak sebanding dengan tingkat kebutuhan kesejahteraan masyarakat, dan (3) alamiah (geografis), yaitu kondisi alam yang

menyebabkan kemiskinan dan ketertinggalan masyarakat tersebut dengan masyarakat lainnya.

Saat ini kemiskinan bukanlah hal yang baru yang bersifat abstrak karena masyarakat tidak pernah menyangkal bahwa kemiskinan itu ada. Walaupun demikian ada juga masyarakat yang tidak menyadari akan hal tersebut. Akibatnya untuk menanggulangi kemiskinan itu sulit dicapai. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah kesadaran bersama masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan.

Dua masalah besar yang umumnya dihadapi oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia adalah kesenjangan ekonomi atau ketimpangan dalam distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan kelompok masyarakat berpendapatan rendah serta tingkat kemiskinan atau jumlah orang berada di bawah garis kemiskinan (*poverty line*) (Tambunan, 2001).

Desa Dlingo merupakan Desa yang besar penduduknya memiliki keberagaman mata pencaharian serta hasil ekonominya, setiap warga masyarakat Dusun memiliki potensi masing-masing dibidang ekonomi, yang terdiri dari berbagai macam sektor mata pencaharian.

Setiap dusun juga memiliki beragam potensi untuk menunjang kegiatan perekonomiannya seperti potensi yang ada di Pedusunan Pakis 1 yaitu pada sektor kebudayaan, terdapat Jatilan dan Shalawatan. Pada bidang kerajinan yaitu mebeler dan pada bidang perekonomian yaitu pertanian dan mebel atau pengerajin kayu yang merupakan program unggulan Desa.

Potensi tersebut menjadi sumber utama bagi masyarakat setempat dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Terdapat berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi pengeluaran seseorang. Setiap orang atau keluarga dengan latar belakang atau kondisi yang berbeda, akan memiliki pengeluaran yang berbeda. Prasetyo (2011) mengatakan bahwa perilaku masyarakat membelanjakan sebagian dari pendapatan untuk membeli sesuatu disebut pengeluaran konsumsi. Konsumsi merupakan fungsi dari pendapatan siap pakai (*disposable income*). Dengan kata lain, fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara tingkat pengeluaran konsumsi dengan tingkat pendapatan yang siap dibelanjakan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pada dusun Pakis 1 Desa Dlingo terdapat berbagai macam faktor yang terkait dengan pengeluaran yang dilakukan masyarakat dalam kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisa faktor-faktor yang memengaruhi pengeluaran masyarakat di dusun Pakis 1 Desa Dlingo Bantul Yogyakarta.

B. Batasan Masalah Penelitian

1. Pengambilan data hanya dilakukan di kawasan dusun Pakis
2. Data pengeluaran hanya di peroleh dari kuesioner yang diisi oleh kepala keluarga warga dari dusun Pakis 1 Desa Dlingo
3. Analisis terpusat pada Petani dan Pengrajin kayu

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah maka dirumuskan pokok masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh selera barang dalam rumah tangga pada masyarakat terhadap pengeluaran masyarakat di dusun Pakis 1 Desa Kecamatan Dlingo Bantul-Yogyakarta
2. Apakah terdapat pengaruh pendapatan rumah tangga pada masyarakat terhadap pengeluaran masyarakat di dusun Pakis 1 Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Bantul-Yogyakarta
3. Apakah terdapat pengaruh jumlah anggota keluarga pada masyarakat terhadap pengeluaran masyarakat di dusun Pakis 1 Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Bantul-Yogyakarta
4. Apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan kepala keluarga pada masyarakat terhadap pengeluaran masyarakat di dusun Pakis 1 desa Dlingo Kecamatan Dlingo Bantul-Yogyakarta
5. Faktor-faktor manakah yang paling dominan diantara faktor-faktor tersebut di atas dalam mempengaruhi pengeluaran masyarakat di dusun Pakis 1 Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Bantul-Yogyakarta.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi di dusun Pakis 1 desa Dlingo Kecamatan Dlingo Bantul-Yogyakarta
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pengeluaran masyarakat di dusun Pakis 1 desa Dlingo Kecamatan Dlingo Bantul-Yogyakarta

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis
 - a. Melalui penelitian ini diharapkan penulis dapat memahami dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari UMY
 - b. Memahami fakto-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi masyarakat dusun Pakis 1 Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Bantul-Yogyakarta.

2. Bagi Masyarakat Dusun Pakis

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi masyarakat dusun Pakis 1 Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Bantul-Yogyakarta. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengatur pengeluaran konsumsi yang berdampak terhadap pendidikan anak ataupun sisi kehidupannya yang lain.

3. Bagi Akademik

Terjalin kerja sama antar lingkungan pendidikan dengan pihak masyarakat dusun Pakis 1 dan melatih mahasiswa berfikir kritis dan